



## **Edukasi Sistem Informasi Teknologi melalui Program Kuliah Kerja Amalia di Kelurahan Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan**

**Arfin<sup>1</sup>, Nasir<sup>2</sup>, La Ode Wahiyuddin<sup>3</sup>, Hasmira Said<sup>4</sup>, Andi Jefri<sup>5</sup>, Teguh Candra Prahara<sup>6</sup>, Sarif<sup>7</sup>, Ratna Sari<sup>8</sup>, Muh Fauzan Putra Jinul<sup>9</sup>, Jufentus Afianua Raga<sup>10</sup>, Ramiati La Rafi<sup>11</sup>, Risdhayanti<sup>12</sup>, Dhea Jelsa Putri<sup>13</sup>, Muh Ilham<sup>14</sup>, Al Munawar Shararah<sup>15</sup>, Silfa Windi Pratiwi<sup>16</sup>, Nurzaima<sup>17\*</sup>, Rahmawati. M<sup>18</sup>, Andi Rachmawati Syarif<sup>19</sup>**

**Universitas Muhammadiyah Kendari<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19</sup>**

**Email: nurzaima@umkendari.ac.id<sup>15</sup>**

---

**Kata Kunci:**

edukasi;  
sistem informasi;  
teknologi;  
program KKA.

**Penulis Koresponden:**

Arfin  
Universitas Muhammadiyah Kendari

**Sejarah Artikel:**

Diserahkan: 10-07-2023  
Direview: 12-07-2023  
Direvisi: 12-07-2023  
Diterima: 17-07-2023  
Dipublish: 17-07-2023

**Abstrak.** Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah untuk memberikan edukasi terkait sistem informasi teknologi melalui program Kuliah Kerja Amalia (KKA). Metode pelaksanaan terdiri tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Sasaran mitra adalah perangkat dan masyarakat kelurahan Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan. Teknik analisis ketercapain program menggunakan kegiatan umpan balik memelalui diskusi, tanya jawab, dan kinerja yang ditunjukkan. Hasil kegiatan edukasi menunjukkan adanya antusiasme dan pemahaman dasar tentang sistem informasi dan teknologi Kelurahan kepada mitra. Namun, agar hasilnya dapat lebih optimal, diperlukan upaya lanjutan dalam memberikan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan kepada mitra untuk memastikan bahwa mereka dapat secara efektif menggunakan platform dan mengembangkan konten sistem informasi teknologi Kelurahan secara mandiri.

---

### **Pendahuluan**

Kabupaten Konawe Kepulauan adalah daerah pemekaran baru di Propinsi Sulawesi Tenggara, pemecahan dari Kabupaten Konawe. Kabupaten ini terdiri dari 7 (tujuh) Kecamatan, salah satu di antaranya adalah Kecamatan Wawonii Tengah. Kecamatan Wawonii Tengah sendiri terdiri dari 1 (satu) Kelurahan yaitu Kelurahan Lampeapi dan selain Kelurahan, Kecamatan ini memiliki beberapa Desa. Kelurahan atau Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul,

dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Sunandi et al., 2021).



**Gambar 1.** Kedudukan Kelurahan Lampeapi dalam Peta Pulau Wawonii.

Kelurahan Lampeapi memiliki luas wilayah 19,39 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 8 RT dan 4 RW, dengan jumlah penduduk sebanyak 511 jiwa dari 160 KK. Batas wilayah yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Desa Pesue, sebelah timur berbatasan dengan pegunungan Waworete, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wungkolo, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Rawa Indah. Kelurahan Lampeapi adalah kelurahan yang memiliki potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dapat dikembangkan. Potensi sumber daya alam dibidang pertanian atau perkebunan yaitu berupa pengolahan kopra, jambu mente, dan pala. Potensi peternakan yaitu sebagian masyarakat Kelurahan Lampeapi beternak sapi. Potensi kerajinan yang dihasilkan oleh masyarakatnya adalah pembuatan batu merah.

Infrastruktur dan fasilitas yaitu kelurahan memiliki gedung kantor dan balai untuk pertemuan. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, Kelurahan Lampeapi memiliki lembaga pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), SD, Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pendidikan non formal yaitu Taman Pendidikan Al Quran (TPA) yang dikoordinir langsung oleh kelurahan. Sedangkan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Kelurahan Lampeapi memiliki satu puskesmas, yang setiap harinya memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Mayoritas penduduknya adalah beragama Islam.

Perkembangan sistem informasi teknologi yang makin cepat disemua aspek kehidupan sebagaimana diungkapkan oleh Surjono bahwa



Penjabaran tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan dilakukan sebagai upaya untuk mengidentifikasi kebutuhan maupun pemahaman awal aparat Kelurahan Lampeapi terkait sistem informasi teknologi yang dapat dimanfaatkan. Selanjutnya tim dan mitra menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan.
2. Pelaksanaan merupakan implementasi perencanaan, yang dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:
  - a. Pelatihan yaitu pemberian pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Sistem Informasi Data Kelola Desa/Kelurahan Terpadu (SIDAT) terkait website kelurahan, manajemen database pemerintah kelurahan dan kependudukan, serta pelayanan administrasi masyarakat.
  - b. Pendampingan yaitu membantu aparat desa dalam menyediakan data yang dibutuhkan dalam pengisian SIDAT. Data ini dilakukan melalui sensus sehingga data yang didapatkan adalah *realtime*.
3. Evaluasi yaitu dilakukan melalui identifikasi permasalahan mitra dengan pendekatan diskusi, tanya jawab dan menilai kinerja aparat kelurahan dalam menggunakan sistem informasi teknologi Kelurahan. Selanjutnya hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan memberikan solusi berdasarkan permasalahan mitra.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil pelaksanaan edukasi sistem informasi teknologi melalui program Kuliah Kerja Amalia (KKA) di Kelurahan Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan dijabarkan sebagai berikut:

### **Kegiatan Identifikasi Kebutuhan dan Penjadwalan Kegiatan**

Langkah pertama untuk mengedukasi sistem informasi teknologi melalui program KKA di Kelurahan Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan adalah melakukan identifikasi kebutuhan sistem informasi teknologi yang dibutuhkan oleh kelurahan. Hasil diskusi dengan Kepala Lurah dan perangkat kelurahan, diidentifikasi kebutuhan yang diperlukan adalah kegiatan edukasi melalui pelatihan dengan sasaran beberapa perangkat kelurahan serta pendampingan dalam mengoperasikan dan mengisi sistem informasi teknologi yang digunakan. Platform sistem informasi teknologi kelurahan yang digunakan adalah website yang telah disiapkan oleh Universitas Muhammadiyah Kendari, dengan tautan <https://rumahdesa.id/>. Sistem ini dapat mempermudah pelayanan administrasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sebagai media informasi mengenai data kelola kelurahan.



**Gambar 3.** Kegiatan Identifikasi Kegiatan Edukasi Sistem Informasi Teknologi Kelurahan



**Gambar 4.** Penyusunan Jadwal Kegiatan Edukasi Sistem Informasi Teknologi Kelurahan

Kebutuhan edukasi membutuhkan beberapa data yang harus disiapkan oleh Kelurahan Lampeapi, sehingga ada beberapa data yang belum tersedia dan perlu dimutakhirkan. Pihak kelurahan membutuhkan tim KKA melakukan pendataan untuk pemuktahiran data. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan dengan jadwal kegiatan yaitu tim KKA bersama perangkat kelurahan melakukan pengumpulan data dan pemuktahiran data yang dilaksanakan selama dua pekan. Setelah data siap, selanjutnya dilakukan paket kegiatan pelatihan dan pendampingan selama dua pekan.



**Gambar 5.** Kegiatan Pemuktahiran Data Kelurahan Lampeapi

Data yang berhasil dihimpun adalah profil desa, perangkat kelurahan, lembaga kelurahan, inventaris desa, sejarah kelurahan, data statistik kependudukan, potensi desa, dan data pajak bumi dan bangunan. Dengan demikian rangkaian kegiatan identifikasi kebutuhan dan penjadwalan kegiatan sangat penting, sebagaimana yang dikemukakan oleh Avison & Fitzgerald (2006) bahwa identifikasi kebutuhan dan penjadwalan kegiatan edukasi memiliki manfaat yang signifikan dalam konteks sistem informasi dan teknologi. Dengan Edukasi Sistem Informasi Teknologi melalui Program Kuliah Kerja Amalia di Kelurahan Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan

DOI: 10.51454/amaliah.v7i1.995

mengidentifikasi kebutuhan dengan baik, dapat membangun solusi yang sesuai dengan harapan pengguna, menghindari kesalahan desain, dan meminimalkan perubahan yang mahal di masa depan. Sementara itu (Ali & Ismail, 2019), penjadwalan kegiatan edukasi membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengatur jadwal secara efektif, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih terkoordinasi.

### **Pelaksanaan Edukasi Sistem Informasi Teknologi Kelurahan**

Pelaksanaan edukasi yang dilaksanakan memelalui pelatihan dan pendampingan menghasilkan sistem informasi teknologi Kelurahan Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan yang terdiri halaman beranda, pemerintahan desa, kependudukan, layanan warga, menu download, dan kontak. Dalam kegiatan ini admin kelurahan diberikan akun untuk mengelola sistem dan dapat menambah beberapa fitur yang dibutuhkan sebagai media informasi mengenai data kelola kelurahan. Sistem informasi teknologi Kelurahan Lampeapi yang telah dihasilkan dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### *Halaman Beranda*

Halaman beranda menampilkan tentang menu login yang digunakan admin kelurahan dalam mengelola sistem, menu perintahan desa, menu kependudukan, menu layanan warga, menu download, menu tentang kami. Selain itu dalam halaman beranda menampilkan logo Kabupaten Konawe Kepulauan, kontak person, email, berita, data KK, data dokumen warga, potensi desa, data penduduk, foto para perangkat Kelurahan, batas Kelurahan, dan jam layanan kelurahan. Tampilan halaman beranda dapat diakses pada <https://rumahdesa.id/Lampeapi>.



**Gambar 6.** Halaman Beranda

Laudon & Laudon (2020), halaman beranda dalam sistem informasi teknologi memiliki peran penting sebagai pintu gerbang utama, memberikan navigasi dan orientasi, menampilkan konten dan informasi penting, mengatur Edukasi Sistem Informasi Teknologi melalui Program Kuliah Kerja Amalia di Kelurahan Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan

DOI: 10.51454/amaliah.v7i1.995

prioritas informasi, serta memperhatikan desain visual dan estetika. Pentingnya halaman beranda terletak pada kemampuannya untuk memberikan pengalaman pengguna yang baik dan efisien dalam mengakses sistem informasi.

#### *Pemerintahan Desa*

Menu pemerintahan desa dibuat untuk menampilkan profil desa, perangkat desa, lembaga desa, sejarah desa, dan infentarisasi desa. Adapun tampilan desain yang dihasilkan dalam kegiatan edukasi sistem informasi teknologi pada menu pemerintahan desa yaitu sebagai berikut.

**Gambar 7.** Pemerintahan Desa

**Gambar 8.** Inventaris Desa

Menu ini memberikan informasi terkait visi dan misi Kelurahan Lampeapi, struktur organisasi, peta kelurahan, menampilkan foto dan nama luarah, RW, RT, dan kepala seksi ketentraman dan pelayanan. Untuk lempaga kelurahan terdiri Kader Posyandu, PAUD, Dan PKK. Sementara inventaris kelurahan menampilkan nama barang, kondisi, dan jumlah.

#### *Kependudukan*

Kependudukan berisi tentang statistik kependudukan dan potensi desa. Dalam statistik kependudukan menampilkan informasi tentang umur penduduk, gender, pekerjaan, perkawinan, agama, warga negara, E-KTP, golongan darah, penyakit menahun, penyakit menular, dan PBB. Semua informasi ini disajikan dalam bentuk matriks dan grafik.

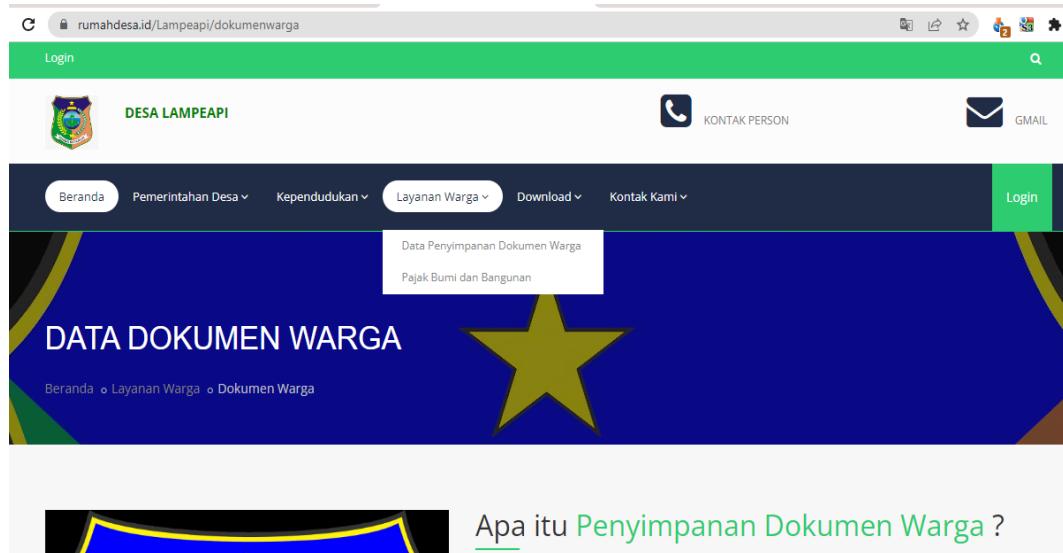
**Gambar 9.** Statistik Kependudukan

**Gambar 10.** Potensi Desa

Menu potensi desa ketika dibuka, menampilkan menu pencarian terkait filter potensi, nama potensi, dan cari. Potensi Kelurahan Lampeapi terdiri dari beberapa kategori yaitu kerajinan, pertanian, pariwisata, perikanan dan peternakan. Pada laman ini, telah diimput beberapa potensi Kelurahan Lampeapi yaitu percetakan batu merah, perkebunan pala, perkebunan jambu mente, peternakan sapi, dan pengolahan kopra.

#### *Layanan Warga*

Menu layanan warga berisi data penyimpanan dokumen warga, sebuah layanan yang disediakan dimana masyarakat dapat menyimpan dokumen-dokumen penting kedalam sistem dalam bentuk format PDF. Penyimpanan Dokumen Warga ini bersifat pribadi tidak dapat dilihat oleh siapapun. Untuk melakukan penyimpanan dokumen, masyarakat perlu untuk menghubungi admin desa untuk melakukan konfirmasi dan dapat diberi hak akses ke sistem.



**Gambar 11.** Tampilan Data Dokumen Warga

Layanan warga juga berisi tentang informasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pada laman ini menampilkan menu pencarian data dengan memasukkan NOP dan matriks informasi nama warga, Nomor Objek Pajak (NOP), alamat, tahun, pajak, terbayar, dan status.

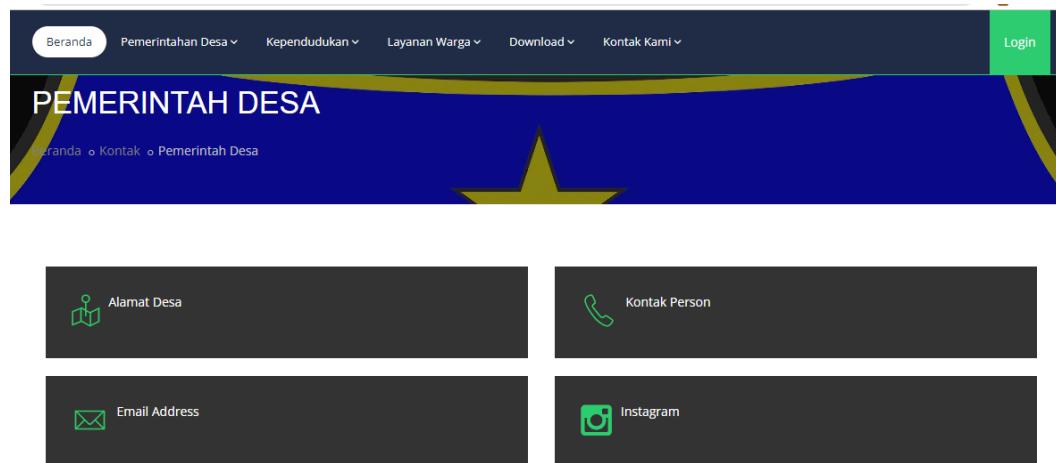
#### *Menu Download*

Menu download berisi informasi terkait dokumen kelurahan dan pengumuman pemrintah. Semua yang berkaitan dengan informasi kelurahan maupun pengumuman resmi pemerintah, semua warga dapat mengakses dalam menu ini. Menu ini tampil dalam menu beranda sebagaimana pada gambar 6. Sayani & Krishnan (2020), mengungkapkan bahawa salah satu fungsi utama dari menu "Download" dalam sistem informasi teknologi adalah untuk memungkinkan pengguna untuk mengunduh atau mendownload file atau data dari sistem tersebut ke perangkat lokal mereka. Fungsi ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan salinan data atau file yang

diperlukan untuk penggunaan offline atau keperluan lainnya.

#### *Tentang Kami*

Menu tentang kami berisi dua informasi utama yaitu tentang pemerintahan desa dan informasi terkait platform sistem informasi teknologi. Menu tentang pemerintahan terdiri beberapa informasi penting yang berkaitan dengan kelurahan yaitu alamat kelurahan, nomor kontak, email address, dan akun sosial media kelurahan.



**Gambar 12.** Menu Tentang Kami

#### *Evaluasi Kegitan*

Kegiatan yang dilakukan oleh tim dalam mengukur keberhasilan kegiatan edukasi sistem informasi teknologi melalui Program Kuliah Kerja Amalia di Kelurahan Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan adalah melakukan evaluasi. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa mitra telah menunjukkan sikap antusias dalam membangun sistem informasi dan teknologi Kelurahan, telah mengetahui platformnya dan memiliki keterampilan dalam membuat konten platform sistem informasi Kelurahan. Namun dalam menggunakan platform maupun pengembangan konten sistem informasi teknologi Kelurahan masih membutuhkan pendampingan berkelanjutan dari tim.

### **Simpulan dan Saran**

Kegiatan edukasi sistem informasi teknologi melalui Program Kuliah Kerja Amalia (KKA) di Kelurahan Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan, dapat disimpulkan bahwa mitra yang terlibat dalam program ini telah menunjukkan sikap antusias dalam membangun sistem informasi dan teknologi di Kelurahan tersebut. Mereka juga telah menguasai platform dan memiliki keterampilan dalam membuat konten platform sistem informasi Kelurahan. Kegitan edukasi menghasilkan sistem informasi teknologi Kelurahan yang siap digunakan dan dimanfaatkan oleh mitra. Namun, agar hasilnya dapat lebih optimal, diperlukan upaya lanjutan dalam memberikan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan kepada mitra untuk memastikan bahwa mereka dapat secara efektif menggunakan platform dan Edukasi Sistem Informasi Teknologi melalui Program Kuliah Kerja Amalia di Kelurahan Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan

DOI: 10.51454/amaliah.v7i1.995

mengembangkan konten sistem informasi teknologi Kelurahan secara mandiri.

## Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, terutu kepada Kepala Kelurahan Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan.

## Daftar Rujukan

- Avison, D., & Fitzgerald, G. (2006). *Information systems development: Methodologies, techniques, and tools*. McGraw-Hill Education.
- Ali, N. M., & Ismail, Z. (2019). Development of educational scheduling system using genetic algorithm. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 97(8), 2214-2223.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- LPPM UMKendari. (2021). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Amalia Periode XIV Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Kendari*. LLPM Universitas Muhammadiyah Kendari.
- Muhammad, R., Nurfauziya, A., & Hamdani, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Amal Usaha Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Muhammadiyah Kota Magelang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 147–153. <http://103.114.35.30/index.php/Aksiologi/article/view/2721>
- Sayani, H., & Krishnan, R. (2020). Web-based information system for E-commerce. In Proceedings of International Conference on Sustainable Computing in Science, Technology and Management (SUSCOM), (pp. 221-225). Springer, Singapore.
- Sunandi, E., Agustina, D., & Fransiska, H. (2021). Pendampingan Perangkat Desa untuk Pelatihan Pembuatan Infografis Data Kependudukan Desa Kemampuan Guru-Guru Sekolah Dasar Sidoarjo dalam Menulis. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 248–254. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/aks.v5i2.3726>
- Wahyudin, A., Kristiadi, D., Utomo, A. S., Marwati, A., & Gulang, R. A. (2021). Pemanfaatan Multimedia Dalam Pengembangan dan Promosi Potensi Desa Wisata Adiluhur Kebumen. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v5i2.3988>